

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Penularan COVID-19 terjadi melalui droplet yang mengandung virus SARS CoV-2 yang akan masuk ke dalam tubuh melalui hidung, mulut dan mata sehingga dapat dicegah dengan menggunakan alat pelindung diri berupa masker (Ghiffari dan Ridwan, 2020). Kebijakan penggunaan masker secara universal masih terus diperdebatkan secara luas sejak tahap awal pandemi COVID-19. Hal ini dikarenakan paparan yang signifikan akan menurun jika seseorang menjaga jarak minimal 6 kaki dengan orang lain atau pasien COVID-19 dan berinteraksi dalam waktu yang singkat (beberapa menit atau kurang dari 30 menit). Oleh karena itu, peluang tertular COVID-19 dari interaksi yang ada di ruang publik sangat kecil, dan mungkin tampaknya tidak perlu mengenakan masker setiap saat di depan umum (Tirupathi et al., 2020).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan pada Bab II dijelaskan bahwa pencegahan penularan COVID-19 dapat dilakukan melalui beberapa tindakan yaitu menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, membersihkan tangan secara teratur dengan mencuci tangan menggunakan sabun serta air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari penularan, menghindari keramaian serta meningkatkan

imun tubuh dengan melakukan kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (KMK, 2020).

Hasil studi menunjukkan bahwa penyakit *coronavirus*(COVID-19) dapat ditularkan oleh orang yang terinfeksi bahkan tanpa gejala penyakit. Sementara jaga jarak dan kebersihan tangan yang baik adalah metode paling penting untuk mencegah penularan virus, serta dinyatakan bahwa seseorang yang sehat dapat mengenakan masker di tempat umum, terutama ketika jaga jarak sulit untuk dilakukan (seperti di toko kelontong atau apotek dll). Manfaat utama memakai masker antara lain membatasi penyebaran virus dari seseorang yang mengetahui atau tidak mengetahui bahwa dirinya telah menularkan kepada orang lain. Masker juga dapat mengingatkan orang lain untuk terus melakukan *physical distancing*(Desai & Aronoff, 2020).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Terminal Amplas dan Terminal Pinang Baris pada tanggal 25 Februari 2022, ternyata masih sering dijumpai pengemudi angkutan kota yang tidak mengenakan masker. Dalam wawancara yang dilakukan pada pengemudi angkutan kotadiketahui bahwa yang menjadi alasan mereka tidak mengenakan masker dikarenakan sulit berkomunikasi dengan penumpang, merasa tidak perlu mengenakan masker karena hanya tinggal sendiri tanpa takut menularkan ke anggota keluarga, merasa kepanasan dan tidak nyaman ketika mengenakan masker, kemudian dengan sudah memperoleh vaksin beberapa pengemudi juga menganggap bahwa mereka sudah memiliki imunitas yang baik sehingga

tidak terlalu penting untuk memakai masker. Berdasarkan uraian masalah di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidakpatuhan penggunaan masker pada pengemudi angkutan kota dalam pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19 di Terminal Amplas dan Terminal Pinang Baris.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “Faktor - faktor apa saja yang berhubungan dengan ketidakpatuhan penggunaan masker pada pengemudi angkutan kota dalam pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19 di Terminal Amplas dan Terminal Pinang Baris?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidakpatuhan penggunaan masker pada pengemudi angkutan kota dalam pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19 di Terminal Amplas dan Terminal Pinang Baris.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui faktor pengetahuan yang mempengaruhi ketidakpatuhan penggunaan masker pada pengemudi angkutan kota

dalam pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19 di terminal Amplas dan Terminal Pinang Baris.

2. Untuk mengetahui faktor sikap yang mempengaruhi ketidakpatuhan penggunaan masker pada pengemudi angkutan kota dalam pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19 di terminal Amplas dan Terminal Pinang Baris.
3. Untuk mengetahui faktor sudah mendapatkan vaksin COVID-19 yang mempengaruhi ketidakpatuhan penggunaan masker pada pengemudi angkutan kota dalam pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19 di terminal Amplas dan Terminal Pinang Baris.
4. Untuk mengetahui faktor ketidaknyamanan yang mempengaruhi ketidakpatuhan penggunaan masker pada pengemudi angkutan kota dalam pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19 di terminal Amplas dan Terminal Pinang Baris.
5. Untuk mengetahui faktor lingkungan kerja yang mempengaruhi ketidakpatuhan penggunaan masker pada pengemudi angkutan kota dalam pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19 di terminal Amplas dan Terminal Pinang Baris.
6. Untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap ketidakpatuhan penggunaan masker pada pengemudi angkutan kota dalam pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19 di terminal Amplas dan Terminal Pinang Baris.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan pengemudi angkutan kota dalam penggunaan masker untuk pencegahan penularan COVID-19.

2. Bagi keluarga

Menambah pengetahuan keluarga tentang penggunaan masker sangat penting dalam pencegahan penularan COVID-19.

3. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan masyarakat khususnya pengemudi angkutan kota bahwa penggunaan masker sangat penting dalam mencegah penularan COVID-19 dikarenakan pekerjaan mereka sangat mudah terpapar virus COVID-19.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi rujukan dan acuan data bagi penelitian selanjutnya dalam permasalahan yang serupa ataupun penelitian lain yang berhubungan dengan penggunaan masker dalam pencegahan penularan COVID-19 serta menghasilkan informasi yang berguna bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kesehatan masyarakat.